

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan *Dividend Yield* Terhadap *Return Saham*” (Studi Pada perusahaan sektor pertambangan Periode 2012-2014)” maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Laba Akuntansi berpengaruh Positif terhadap Return saham. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat Laba akuntansi dalam laporan laba rugi, maka akan meningkatkan *Return* saham.
2. Arus kas operasi berpengaruh Positif terhadap Return saham. Artinya Investor merespon tingkat pertumbuhan pada arus kas operasi dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor dalam memperoleh return saham.
3. Arus kas investasi berpengaruh Positif terhadap Return saham. Artinya Investor merespon tingkat pertumbuhan pada arus kas investasi dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor dalam memperoleh return saham.
4. Arus kas pendanaan berpengaruh Positif terhadap Return saham. Artinya Investor merespon tingkat pertumbuhan pada arus kas pendanaan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investor dalam memperoleh return saham.
5. *Dividend Yield* berpengaruh Positif terhadap Return saham. Artinya apabila perusahaan membagikan dividen yang tinggi maka pemegang saham akan memperoleh return yang tinggi, begitu pula sebaliknya.
6. secara simultan ada pengaruh positif pada perubahan laba akuntansi, komponen arus kas, dan *dividend yield* terhadap *return* saham tetapi tidak besar. Hal ini membuktikan bahwa ada faktor eksternal yang mempengaruhi return saham

pada perusahaan tambang seperti penurunan harga minyak dunia dan penurunan kurs rupiah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diperoleh, Maka ada beberapa saran yang berhubungan dengan pengaruh Laba Akuntansi, Komponen arus kas, dan *Dividend yield* terhadap *Return* saham diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan subjek perusahaan sektor tambang yang sedikit dan terbatas dalam menentukan sampelnya, sehingga masih banyak perusahaan disektor-sektor lain yang masih layak diteliti, seperti perusahaan sektor Pertanian, aneka industry, dan industry dasar yang masih jarang diteliti.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mengganti variabel yang berbeda untuk mengukur tingkat *Return* saham, seperti pengaruh ekonomi makro yaitu: inflasi dan nilai tukar yang secara logis dapat mempengaruhi angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan faktor ukuran perusahaan karena ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang dapat menunjukkan suatu kondisi atau karakteristik suatu perusahaan dalam pengolahan data perusahaan yang mempengaruhi informasi laporan keuangan yang diberikan lengkap, relevan, dan akurat.